

12 Anak Remaja Diamankan di Mapolsek Sedayu

BANTUL (KR)- Sebanyak 12 anak remaja yang usianya 15 hingga 17 tahun diamankan petugas Polsek Sedayu Bantul karena diduga akan melakukan tawuran antar kelompok remaja.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry PW, Rabu (7/5) kejadian tersebut berawal, rombongan remaja itu melakukan konvoi dengan membekali diri membawa sabuk pinggang yang sudah dimodifikasi berkeliling di wilayah hukum Polsek Minggir, Moyudan Sleman. Setelah sampai di utara simpang empat Gedongan Moyudan Sleman sebagian rombongan tersebut terjadi insiden saling serang dengan kelompok remaja lainnya, di pedukuhan Puluhun Argomulyo Sedayu. Keributan tersebut didengar oleh warga sekitar kejadian sebanyak 12 remaja semua berstatus pelajar SMP dan SMA diamankan Jagawarga Padukuhan Puluhun dan diserahkan ke Polsek Sedayu. Sedangkan yang kejadiannya di wilayah Moyudan diserahkan ke Polsek Moyudan. Mereka menjalani pembinaan kemu-

dian dikembalikan kepada orang tuanya dengan membuat surat pernyataan yang berisi, tidak mengulangi perbuatannya, atas izin orang tua mengikuti pembinaan dari Polsek Sedayu setiap hari Senin dan Kamis setelah selesai belajar disekolah

Untuk peristiwa saling serang antar dua kelompok yang terjadi di wilayah Moyudan penanganannya diserahkan ke Polsek Moyudan.

Sementara hari sebelumnya, Polsek Sewon Bantul juga menerima penyerahan tiga anak remaja yang juga akan melakukan tawuran di Jalan Lingkar Selatan, Padukuhan Tanjung Bangunharjo Sewon Bantul.

Pelaku boncengan bertiga mengendarai sepeda motor Honda Scoopy waktu itu berputar di Jalan Lingkar Selatan, Tanjung Bangunharjo Sewon dengan mengayun-ayunkan ikat pinggang yang ujungnya terpasang gesper besar.

Karena ulahnya mencurigakan, mereka ditangkap warga dan diserahkan ke Polsek Sewon. (Jdm)-f

Sebulan, 21 Kasus Narkoba Diungkap Polres Purwokerto

PURWOKERTO (KR) - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Banyumas, selama bulan Maret hingga April 2025 berhasil mengungkap 21 kasus narkoba dan psikotropika dengan 27 orang tersangka.

"Selama periode Maret hingga April 2025, Satresnarkoba berhasil mengungkap 21 kasus tindak pidana narkotika, psikotropika, dan pelanggaran Undang-Undang Kesehatan, dengan total 27 tersangka berhasil diamankan," kata Kapolresta Banyumas Kombes Pol Dr Ari Wibowo, Rabu (7/5) dalam konferensi pers yang digelar di Mapolresta setempat.

Menurutnya dari 27 tersangka, 1 di antaranya perempuan dan sisanya laki-laki, seluruhnya merupakan orang dewasa. Pengungkapan kasus sebanyak itu merupakan hasil kerja keras anggota di lapangan, serta peran aktif masyarakat yang memberikan infor-

masi. Untuk jenis kasus yang berhasil diungkap meliputi, 9 kasus narkotika 4 kasus psikotropika 8 kasus pelanggaran UU Kesehatan.

Berkaitan sebaran tempat kejadian perkara (TKP) menunjukkan bahwa peredaran narkoba tidak terbatas di wilayah perkotaan.



KR-Driyanto
Para tersangka kasus narkoba dan psikotropika yang berhasil ditangkap.

Wilayah seperti Purwokerto Selatan, Purwokerto Barat, Cilongok, Sokaraja hingga Baturaden juga tercatat sebagai lokasi pengungkapan. Barang bukti yang berhasil diamankan cukup mencengangkan. Dari total penyitaan, polisi berhasil mengamankan, 128,32 gram sabu 155,48 gram tem-

bakau sintesis 11 butir ekstasi, 2.898 butir psikotropika, 56.324 butir obat-obatan keras.

Selain narkoba, aparat juga menyita barang bukti pendukung lain seperti 1 unit mobil, 2 unit sepeda motor, 24 unit handphone, dan uang tunai sebesar Rp 4.325.000 yang diduga hasil transaksi narkoba. Polisi menegaskan bahwa proses hukum terhadap seluruh tersangka akan dilanjutkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. "Kami tidak akan memberi ruang bagi peredaran narkoba di Banyumas," tegas Ari Wibowo.

Pihak kepolisian juga mengimbau kepada masyarakat untuk terus berperan aktif dalam upaya pemberantasan narkoba dengan melaporkan aktivitas mencurigakan di lingkungan masing-masing. (Dri)-f

Guru Agama Tega Cabuli Siswi SD

SRAGEN (KR) - Seorang guru agama salah satu Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Masaran, Sragen, Wan alias Wahid (25) ditangkap aparat kepolisian setempat, Selasa (6/5). Guru bantu warga Desa Karangmalang, Kecamatan Masaran, Sragen ini didapatkan mencabuli salah satu siswinya, AB (8) saat jam pelajaran di kelas.

Ironisnya, aksi pencabulan oknum guru bejat terhadap siswi kelas 2 ini sudah dilakukan sebanyak 21 kali sejak bulan Desember tahun lalu. Saat mau melancarkan aksinya yang ke-22 di ruang kelas, korban berani berteriak minta tolong, sehingga pelaku langsung diamankan guru lain dan dibawa ke kantor polisi.

Kapolres Sragen AKBP Petrus Parningotan Silalahi saat gelar perkara di Mapolres setempat mengatakan, pihaknya langsung memproses kasus ini dan mendalami kemungkinan adanya korban lain. "Jadi modus pelaku mendekati korban dan duduk di sebelahnya. Saat sedang mengerjakan tugas LKS, pelaku kemudian melancarkan aksi-

nya. Tangan korban dipaksa masuk ke celana pelaku dan memegang alat kelaminnya," ujar Kapolres.

Saat itu, jelas Kapolres, pelaku tidak berani melawan dan menuruti kemauan gurunya dengan iming-imingi dibantu mengerjakan LKS. Hingga akhirnya kejadian ini berulang sebanyak 21 kali sejak bulan Desember lalu.

"Pelaku adalah guru pelajaran agama dan aksinya dilakukan setiap Selasa pas jam pelajaran agama di kelas. Pengakuan pelaku, aksi bejat itu dilakukan karena terpengaruh sering melihat film porno di HP. Ironisnya, pelaku dipaksa memegang kemaluan hingga pelaku ejakulasi," tandasnya.

Aksi ini baru terbongkar saat pelaku akan melancarkan aksinya ke-22. Saat itu korban berani berteriak minta tolong hingga gegerlah sekolah tersebut. "Jadi pelaku sempat cerita ke kakaknya atas kejadian yang dialami selama ini. Kemudian oleh kakaknya diminta berani melawan jika mendapat perlakuan pencabulan lagi," tandas Kapolres. (Sam)-f

Jual Beli Narkoba Via Online di Karanganyar Dibongkar

KARANGANYAR (KR)- Dua orang pedagang narkoba jenis ganja, tembakau sintesis dan pil psikotropika ditangkap Satresnarkoba Polres Karanganyar. Tersangka mengaku mendapatkan barang haram itu melalui akun penjual di Instagram dan bertransaksi secara online.

Kasatnarkoba Polres Karanganyar AKP Supran Yogatama mengungkapkan, akun-akun di media sosial yang dicurigai menjual barang terlarang disisir. "Kami antisipasi, agar Karanganyar tidak menjadi sasaran peredaran narkoba yang lebih luas, melalui jaringan media

sosial," katanya, dalam gelar barang bukti kasus tersebut di Mapolres Karanganyar, Selasa (6/5).

Dalam konferensi pers itu dihadirkan tiga tersangka pengedar narkoba. Yakni DF (19), warga Ngemplak, Karangpandan dan ZA (25), warga Sumberejo, Kerjo, yang terkait kasus peredaran narkoba jenis ganja, tembakau sintesis dan pil psikotropika. Keduanya ditangkap 1 Mei lalu.

Tersangka lainnya adalah TH (25), yang ditangkap di Buran, Tasikmadu pada akhir April lalu, dengan barang bukti 42,64 gram sabu-sabu.

"Tersangka DF dan ZA saling terkait. Mereka mendapatkan tembakau sintesis dari akun penjual di Instagram. Sedangkan ganja diperoleh dari salah satu wilayah di Sumatera," jelasnya.

Sedangkan untuk sabu-sabu diperoleh tersangka TH dari rekannya yang pernah sama-sama dipenjara di Rutan Kelas I Surakarta. "Tersangka TH ini residivis kasus narkoba juga. Dia dapat barang dari kenalannya ketika di dalam penjara. Ketika sudah keluar, masih kontak-kontakan, kemudian dikirim barang itu," tuturnya.

Oleh TH, sabu-sabu ke-

mudian dibungkus menjadi paket-paket kecil dan dijual kepada pemesan. Kapolres Karanganyar AKBP Hadi Kristanto menegaskan, pihaknya tidak menoleransi peredaran narkoba di wilayah hukum Karanganyar.

"Kami akan tindak tegas, jika ditemukan peredaran narkoba di Karanganyar. Karena sekarang banyak pedagang yang menjual secara online, kami akan intensifkan patroli cyber untuk mengantisipasi. Penyuluhan ke berbagai elemen masyarakat juga terus dilakukan, agar masyarakat menjauhi narkoba," imbuhnya. (Lim)-f

Kecewa ASPD

"Selasa (6/5) malam itu juga, pukul 21.00, mereka diamankan di Polsek Umbulharjo untuk diadakan pembinaan dengan didampingi orang tuanya," jelas Sujarwo.

Diungkapkan pula, sebelum ASPD tingkat SMP berlangsung telah dilaksanakan latihan ASPD dari pelajaran Matematika oleh guru atas nama Wahono. Dari materi latihan ASPD tersebut, ada salah satu siswa yang memfoto soal latihan. Pada saat ujian hari kedua, Selasa (6/5), soal mata pelajaran Matematika mirip dengan yang di ujikan

"Kemudian tersebar di media sosial diduga ada soal ASPD bocor dari SMPN 10 Yogyakarta yang diunggah pada media

Disdikpora

hingga karakteristik siswa dan bentuk soal yang diberikan.

"Saat dipanggil, mereka kami suruh cerita bagaimana proses les, bagaimana menyiapkan soal dan seperti apa tipe soalnya. Tadi pihak sekolah telah menyampaikan pembelaan bahwa tidak ada guru yang terlibat dalam pembocoran soal itu," ungkap Suhirman.

Kepala Disdikpora DIY menambahkan, Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta telah mengakui bahwa salah satu guru di sekolahnya memang tergabung dalam Tim Penyusun Soal ASPD untuk mata pelajaran Matematika. Tetapi tidak untuk soal yang diduga bocor. Jadi keterlibatan guru dalam tim penyusun tidak serta-merta menjadi bukti adanya pelanggaran. Karena selama masa isolasi dalam proses penyusunan, guru bersangkutan memang masih memiliki akses terhadap soal. Namun, setelah proses selesai, seluruh dokumen terkait sudah dihapus sesuai prosedur. "Guru

80.000 Koperasi

SE tersebut juga menyebut pembentukan Kopdes Merah Putih pada Maret-Juni 2025.

Bagi desa-desa yang telah memiliki koperasi aktif, dilakukan pendataan dan penilaian kinerja koperasi tersebut. Apabila dinilai sehat dan sesuai tujuan program, koperasi ek-sisting dapat diintegrasikan sebagai bagian dari program Kopdes Merah Putih.

Koperasi yang akan dibentuk mencapai 80 ribu desa di seluruh Indonesia. Banyak pihak akan dilibatkan dalam pembentukan koperasi desa ini. Beberapa di antaranya adalah Kementerian Koperasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Desa, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Sosial, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Kementerian Kesehatan.

Anggaran untuk pendirian Kopdes Merah Putih ini sebesar Rp5 miliar tiap koperasi, atau Rp400 triliun! Jumlah yang sangat fantastis di tengah pengetatan anggaran yang cukup mepet di seluruh Indonesia. Anggaran ini akan berasal dari APBN, APBD, dana desa dan juga Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) diminta untuk berperan dalam penyediaan dana ini.

Kopdes Merah Putih akan dikembangkan melalui tiga pendekatan utama. Pertama, membangun koperasi baru. Kedua, merevitalisasi koperasi yang sudah ada. Ketiga, membangun dan mengembangkan," ungkap Budi Arie. Selain memperkuat ekonomi desa, koperasi ini juga diharapkan

Sambungan hal 1

sosial X dengan akun bernama @ayamkalasanenk berbunyi 'info kasus kecurangan aspd mtk smp/mts jogja 2025 boss'. Kemudian pada Selasa (6/5) tersebar digrup WA pelajar ajakan demo SMP se-DIY menuju SMPN 10 Yogya," papar Sujarwo.

Kemudian pada hari Rabu (7/2) pukul 12.25, Polsek Umbulharjo kembali mengamankan 2 remaja di depan SMPN 10 Yogyakarta berinisial Rau (17) bertindak sebagai joki dan IH (15) siswa MTs Karangajen (pembonceng). "Saat melintas di depan SMPN 10 Yogya, keduanya menantang siswa yang sedang nongkrong di depan sekolahan, namun bisa diberhentikan warga. (Vin)-f

Sambungan hal 1

penyusun soal kita karantina, kemudian begitu lepas itu semua dokumen itu sudah dihilangkan semuanya," ujarnya.

Kepala SMPN 10 Yogya Edy Thomas Suharta membantah tuduhan adanya guru di sekolahnya menyebarkan kisi-kisi yang dianggap bocor. Berkaitan dengan hal itu, klarifikasi awal telah dilakukan dan tidak ditemukan indikasi pelanggaran oleh pihak sekolah. Meski begitu dirinya mengakui bahwa salah satu gurunya masuk dalam Tim Penyusun Soal. Tetapi Edy menegaskan bahwa prosedur pengamanan dilakukan sangat ketat.

"Kalau untuk guru, saya dengan Bapak Kepala Dinas sudah sowan untuk klarifikasi awal dan alhamdulillah tidak ada indikasi guru kami yang membocorkan. Memang iya (ada guru SMPN 10 masuk Tim Soal). Tapi, itu kan dikarantina, hanya satu ya, guru mata pelajaran Matematika. Itu sudah dipastikan tidak (membocorkan)," jelas Edy. (Ria)-f

Sambungan hal 1

dapat memutus mata rantai distribusi barang yang selama ini merugikan produsen dan konsumen. "Supaya bisa lebih murah harga-harga di masyarakat," tegasnya.

Masalah yang timbul

Pembentukan kopdes yang terkesan sangat mendadak ini tentu saja menimbulkan banyak pertanyaan. Pertama, saat ini ada sekitar 52.000 desa tidak memiliki koperasi, sedangkan 32.000 desa sudah mempunyai koperasi. Ada pula gabungan kelompok tani berjumlah sekitar 34.000 kelompok. Juga ada BUMDes yang didanai dengan APBDes. Mau dikemanakan koperasi dan BUMDes yang selama ini ada? Bukankah lebih baik membina yang sudah ada?

Kedua, sejak awal 2023 Kemenkop UKM sudah mengajukan Revisi Undang-Undang Perkoperasian untuk mengembangkan koperasi sektor riil. Melalui revisi UU ini Kemenkop UKM berkeinginan agar pengembangan koperasi di sektor riil memiliki intensi yang lebih kuat. Namun hingga kini, revisi UU tersebut tidak juga dibahas.

Ketiga, menurut data di KemenkopUKM, 70% koperasi yang ada di Indonesia bergerak di bidang simpan pinjam, sisanya 30% bergerak di sektor riil. Kalau di negara-negara maju, koperasi lebih banyak bergerak di sektor riil, bukan di simpan pinjam. Keempat, masalah SDM, yang tentu tidak mudah mencarinya di desa, karena koperasi yang ada sekarang ini kebanyakan berada di kota.

Sambungan hal 1

Kelima, kesulitan utama adalah pengawasan koperasi selama ini. Lalu bagaimana kalau nanti ada 80.000 koperasi di seluruh Indonesia? Siapakah yang akan mengawasi? Belum lagi kalau Kopdes menerima dana Rp5 miliar dari APBD atau APBN, kalau ada penyelewengan dalam penggunaan, tentu Kejaksaan atau KPK akan disibukkan dengan urusan duit-duit kecil ini dan akan kehabisan waktu untuk mengurus megakorupsi.

Keenam, prinsip dasar koperasi adalah dari, oleh dan untuk anggota. Koperasi dibentuk untuk menghidupi anggotanya. Kalau koperasi dibentuk dengan dana yang sangat besar (Rp5 miliar!), banyak orang di tiap desa akan berebut menjadi pengurus koperasi. Orang yang tidak pernah berbisnis, asal punya koneksi atau kuasa, akan mudah menjadi pengurus koperasi. Mereka buta soal koperasi tidak apa-apa, karena Pemerintah akan mengangkat para konsultan koperasi dengan imbalan Rp5 juta (duit lagi!).

Ketujuh, 80.000 kopdes Merah Putih harus selesai dibentuk pada 30 Juni 2025, sehingga bisa diresmikan pada Hari Koperasi Indonesia tanggal 12 Juli 2025. Itu berarti kurang dari tiga bulan lagi. Sebuah waktu yang sangat pendek, padahal bangsa kita tidak pernah bisa mengerjakan hal-hal besar dalam waktu singkat. (Penulis, Dosen STIE YKPN Yogyakarta dan pengurus SEI Cabang Yogyakarta)

Para Korban

hendak melayat ke kediaman KH Barzakki Yusuf (Pengasuh Pondok Pesantren Al Huda) di Desa Penungkul Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang wafat pada Selasa (6/5).

"Benar telah terjadi kecelakaan di Kalijambe, anggota Unit Kecelakaan Satlantas Polres Purworejo sudah berada di lokasi kejadian untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP)," ucap AKP Ida Widaastuti.

Kronologis kejadian bermula ketika truk tronton yang melaju dari arah utara (Magelang) menuju selatan (Purworejo) berusaha mendahului Angkudes dan diduga hilang kendali. Akibatnya, truk menyeruduk angkudes hingga kedua kendaraan ini terguling, menabrak warung dan gudang kayu di pinggir jalan.

"Akibat kecelakaan ini, 10 orang meninggal dunia di tempat, satu meninggal setelah dilarikan ke rumah sakit, sementara enam lainnya mengalami luka-luka, adapun kerugian materiil diperkirakan Rp 50 juta," jelas AKP Ida.

Kapolres Purworejo AKBP Andry Agustiano menegaskan, titik lokasi kejadian sejauh ini dikenal daerah rawan kecelakaan, kondisi medan dengan jalan yang menanjak dan menikung tajam dari arah selatan (Purworejo). Sebaliknya, jalur itu menurun dari arah utara (Magelang), sehingga jalur ini sangat berbahaya, khususnya untuk kendaraan bermuatan tinggi atau pengemudi yang jarang melintas dan tidak kenal medan di jalur ini.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun di lapangan, titik lokasi kejadian tak jauh dari tapal batas wilayah Kabupaten Purworejo dan Magelang. Tanjakan ini, bahkan kerap dijaja warga yang dengan sukarela membantu

Ahmad Dhani

Sambungan hal 1

"Berdasarkan pertimbangan etika, MKD memutuskan bahwa teradu, yang terhormat Ahmad Dhani dengan nomor anggota A 119 dari Fraksi Partai Gerindra telah terbukti melanggar kode etik DPR RI," tegasnya.

MKD DPR RI memberikan sanksi kepada Ahmad Dhani berupa teguran lisan atas pernyataannya dan mewajibkan pula untuk meminta maaf kepada penguad. "Menghukum teradu dengan teguran lisan disertai kewajiban teradu meminta maaf kepada penguad paling lama tujuh hari sejak keputusan ini," ujarnya. (Ant/Has)-d

Sambungan hal 1

kendaraan yang tidak kuat menanjak dari arah selatan.

Secara umum, jalan di titik lokasi kejadian dalam kondisi baik, jalan halus, penerangan jalan juga cukup. Hanya saja, ruas jalan ini memiliki tantangan tersendiri, berupa medan jalan yang menanjak dan berkelok dari arah selatan (Purworejo) berikut sebaliknya menurun tajam dari arah utara (Magelang).

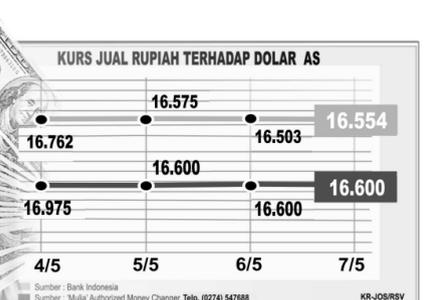
Beberapa saksi mata melihat truk tronton melaju dengan kecepatan tinggi dari arah utara dan diduga mengalami rem blong. Kemudian menghantam angkudes yang melaju searah di depannya. Kondisi angkudes berwarna biru itu ringsek, truk dengan bak berwarna merah terguling menimpa warung dan gudang kayu.

Sementara itu, laka maut di Kalijambe Purworejo membuat pilu guru dan siswa SD As-Syaffiyah Mendut Magelang. Apalagi sebelumnya, para korban yang meninggal dunia terlihat masih mengajar, namun siangnya dikabarkan ikut menjadi korban lakalantas di Kalijambe.

Maftukhin, salah satu guru di SD As-Syaffiyah Mendut mengaku shock, karena tak ada tanda-tanda mereka bakal mengalami nasib tragis seperti itu. "Mereka masih ceria dan bergurau. Kami sangat kehilangan mereka," ujarnya, seraya menambahkan, diantara mereka guru mengaji dan penghafal Alquran.

Ketua Komite Sekolah, Wahid Ghozali mengatakan, saat melayat terdapat sejumlah kendaraan yang berangkat ke Purworejo. Pukul 10.00 rombongan berangkat, melalui jalur Mendut-Borobudur-Salaman-Purworejo.

Ia tak mengetahui persis kejadian di Kalijambe, mengingat kendaraannya berada di posisi paling depan agak jauh. (*-5/Tha)-f



Prakiraan Cuaca Kamis, 8 Mei 2025						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
☀ Cerah ☁ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal ☁						